



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (2) Maret-Agustus 2025: 1387-1394

<http://openjournal.unpad.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Analisis Pengaruh *Current ratio, Return on Assets, Debt to equity ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Return Saham pada Perusahaan Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2021)

Ulfie Suciati<sup>1</sup>, Anggrainy Putri Ayuningrum<sup>2\*</sup>, Maulidin Fachrur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pekalongan

\* Corresponding author: e-mail: [anggrainy.putri12@gmail.com](mailto:anggrainy.putri12@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima Maret 2025

Disetujui April 2025

Diterbitkan Mei 2025

### Kata Kunci:

Current ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to equity ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO), Return Saham.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* pada perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 berjumlah 13 perusahaan, periode 2018 berjumlah 12 perusahaan, periode 2019 berjumlah 12 perusahaan, periode 2020 berjumlah 12 perusahaan, dan periode 2021 berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan *Current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return Saham* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

### ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of *Current ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), and *Total Asset Turnover* (TATO) on *Stock Returns* in various listed companies in the automotive sub-sector industry and components. on the Indonesian Stock Exchange. This study uses secondary data types that are quantitative in nature. The population in this study are companies in various automotive and component sub-sector industries listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017 period totaling 13 companies, 12 companies for the 2018 period, 12 companies for the 2019 period, 12 companies for the 2020 period, and 12 companies for the 2021 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The analytical tool used in this study is multiple regression. Based on the results of the analysis it was found that *Current ratio* has a negative but not significant effect on *Stock Returns*, *Return On Assets* has a significant positive effect on *Stock Returns*,

### Keywords:

*Current ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt to equity ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return Saham.*

---

*Debt to equity ratio has a negative but not significant effect on Stock Returns and Total Asset Turnover has a significant positive effect on Stock Returns.*

---

## PENDAHULUAN

Para investor melakukan investasi dengan banyak pertimbangan. Keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat mempengaruhi return saham yang nantinya berdampak pada respon investor atas kinerja perusahaan yang baik. Rasio keuangan dapat mempengaruhi return saham yaitu rasio likuiditas yang diperlukan yaitu *current ratio*, rasio profitabilitas yang diperlukan yaitu *return on assets*, rasio solvabilitas yang diperlukan yaitu debt to equity ratio, dan rasio aktivitas yang diperlukan yaitu *total asset turnover*.

*Current ratio* merupakan nilai yang dapat diukur untuk likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2008) *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban membayar hutang jangka pendeknya terhadap aset yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dalam menjalankan operasional kegiatannya. Sebaliknya apabila *current ratio* rendah maka besarnya risiko likuidasi perusahaan yang menyebabkan sinyal negatif bagi investor dengan menurunnya penanaman modal atau saham. Christian et al. (2021) dalam hasil penelitiannya mengatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

ROA dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya. Menurut Krismandari & Amanah (2021) ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset yang dimiliki, apabila ROA meningkat maka secara tidak langsung reaksi pasar dapat mempengaruhi return saham dimana semakin tingginya rasio maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba serta kinerja perusahaan yang semakin efektif. Sutriani (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan hasil ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Semakin tinggi DER menunjukkan modal usaha lebih banyak dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio DER yang tinggi mencerminkan besarnya risiko yang harus ditanggung oleh investor. Dalam menanamkan modalnya investor akan memilih nilai DER yang rendah sehingga dapat meningkatkan return saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) mengatakan DER berpengaruh negatif dan signifikan.

TATO merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva untuk pengukuran aset secara keseluruhan. Semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan menjadi meningkat. Dengan meningkatnya penjualan yang mendorong terjadinya peningkatan laba akan adanya kemungkinan meningkatnya return saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Banyaknya terjadi perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menyebabkan perlu adanya penelitian lebih lanjut seperti menurut (Sinaga et al, 2020) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham naum menurut (Sululing & Sandangan, 2020) bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. ROA berpengaruh positif terhadap return saham menurut (Marindra et al., 2021) namun menurut (Jaya & Kuswanto, 2021) berpengaruh negatif dan signifikan.

Peneliti melakukan penelitian pada objek yang berbeda yaitu pada perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponennya. Perusahaan ini menarik untuk diteliti karena dalam kurun waktu lima tahun dimana return saham sub sektor otomotif mengalami ketidakstabilan atau berfluktuatif. Berikut fenomena perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponennya periode 2017-2021.

Tabel 1. *Fenomena Gap*

Tahun	Rasio Keuangan				Return Saham (%)
	CR (%)	ROA (%)	DER (kali)	TATO (kali)	
2017	222	10,09	0,94	0,89	9,88
2018	236,91	5,49	1,01	0,79	26,69
2019	305	5,24	1,05	0,74	-4,70
2020	295,83	4,11	0,98	0,63	0,97
2021	228,97	5,97	1,52	0,76	90,93

sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan fenomena tabel menunjukkan bahwa nilai ROA pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan namun justru return saham mengalami kenaikan. Padahal ROA dan return saham memiliki hubungan yang searah. Hal ini menyebabkan adanya *fenomena gap* yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan adanya beberapa kondisi mengenai data dan juga penelitian terdahulu sehingga menjadi suatu permasalahan mendasar sehingga dilakukan penelitian ini.

## KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini menggunakan landasan teori berupa *signalling theory*. Teori sinyal merupakan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan bagi keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertumbuhan pertimbangan perusahaan sangat diminati investor dan pemegang saham khususnya jika informasi tersebut merupakan berita baik (good news). Informasi yang mengandung good news dapat berdampak pada reaksi pasar pada waktu informasi tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar yang positif terhadap good news tersebut akan mendorong semakin tingginya nilai perusahaan (Devi et al., 2017). Menurut Gumanti (2009) teori sinyal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi terkait kondisi perusahaan dan prospek masa depan kepada pihak di dalam lingkungan perusahaan yang memiliki informasi lebih baik dibandingan dengan pihak luar seperti investor maupun pemegang saham. Menurut Gumanti (2009) teori sinyal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi terkait kondisi perusahaan dan prospek masa depan kepada pihak di dalam lingkungan perusahaan yang memiliki informasi lebih baik dibandingan dengan pihak luar seperti investor maupun pemegang saham. Hal ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi dimana kondisi ini memiliki penguasaan informasi dari pihak perusahaan daripada pihak luar yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Ketimpangan informasi ini menyebabkan investor memberikan nilai yang tidak sesuai dengan nilai prospek perusahaan yang sesungguhnya. Asimetri informasi ini dapat dikurangi dengan cara memberikan sinyal kepada pihak luar berupa laporan keuangan serta dapat dipercaya sehingga akan mengurangi ketidakpastian akan propsek perusahaan di masa mendatang.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang akan menguji keterkaitan antar variabel baik dalam bentuk hubungan maupun pengaruh (Nurhayati, 2019). Penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 berupa laporan keuangan tahunan, sedangkan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Objek penelitian yang diambil dalam skripsi ini adalah perusahaan aneka industri sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 61 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. dimana hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	3.020	2.485	1.215	.231
	LnCR	-.706	.496	-.341	.162
	LnROA	.409	.175	.377	.024
	LnDER	-.182	.390	-.124	.644
	LnTATO	.689	.294	.310	.024

a. Dependent Variable: LnRETURN

Sumber : Output SPSS, data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.15 pada uji regresi berganda, maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,341 X_1 + 0,377 X_2 + -0,124 X_3 + 0,310 X_4 + e$$

Hasil pengujian *Current ratio* terhadap Return Saham diperoleh nilai variabel CR dengan arah negatif sebesar -0,341 dimana nilai signifikansi yang diperoleh 0,162 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pengujian ini *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti apabila nilai *current ratio* perusahaan turun, namun belum tentu return saham perusahaan tersebut juga akan menurun, begitu pula sebaliknya. *Current ratio* yang rendah belum tentu perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Fenomena ini terlihat pada perusahaan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) dimana pada tahun 2020-2021 nilai *current ratio* mengalami penurunan dari 238% pada tahun 2020 hingga menjadi 185% pada tahun 2021. Namun menurunnya *current ratio* diikuti dengan meningkatnya return saham dari -0,10% pada tahun 2010 hingga menjadi 1,08% pada tahun 2021. Artinya bahwa dari fenomena tersebut menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh antara nilai *current ratio* dengan return saham.

Hasil pengujian *Return On Assets* terhadap Return Saham diperoleh nilai variabel ROA dengan arah positif sebesar 0,377 dimana nilai signifikansi yang diperoleh 0,024 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pengujian ini *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. ROA dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya. Semakin tinggi ROA atau laba yang dihasilkan maka menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dengan melihat pengukuran ROA yang baik, maka dapat menarik respon positif investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang akan berdampak pada naiknya return saham. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Felmawati & Handayani (2017), Muthohirin & Kusumawati (2022) dan Prabawa & Lukastuti (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Hasil pengujian *Debt to equity ratio* terhadap Return Saham diperoleh nilai variabel DER dengan arah negatif sebesar -0,124 dimana nilai signifikansi yang diperoleh 0,644 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan pada pengujian ini *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitian yang didapat adalah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini berarti apabila nilai *debt to equity ratio* perusahaan turun, belum tentu return saham perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Fenomena ini terlihat pada perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dimana pada tahun 2017-2019 nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan dari 0,34 kali pada tahun 2017 hingga menjadi 0,27 kali pada tahun 2019. Namun menurunnya *debt to equity ratio* diikuti pula dengan terus menurunnya return saham dari 28,06% pada tahun 2017 hingga menjadi 6,43% pada tahun 2019. Artinya bahwa dari fenomena tersebut menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara nilai *debt to equity ratio* dengan return saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mende et al. (2017), Sinaga et al. (2020) dan Nikmah et al. (2021) yang

menyatakan bahwa debt to equity ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Hasil pengujian Total Asset Turnover terhadap Return Saham diperoleh nilai variabel ROA dengan arah positif sebesar 0,310 dimana nilai signifikansi yang diperoleh 0,024 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pengujian ini Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. *Total asset turnover* merupakan pengukuran rasio yang digunakan untuk mengetahui perputaran seluruh aktiva dan penjualan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO maka dapat dikatakan perusahaan mampu mengelola aset secara efisien untuk menunjang kegiatan penjualan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba yang dapat menarik para investor yang berdampak pada return saham perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan yang mendorong terjadinya peningkatan laba akan adanya kemungkinan meningkatnya return saham. Hasil penilitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Handara & Purbawangsa (2017), Telaumbanua et al. (2021) dan Bagaswara & Wati (2020) dengan hasil *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dianalisis pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

## REFERENSI

- Alfian, Y. & Indah, N.P. 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen selama pada masa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3): 839–851.
- Almira, N.P.A.K. & Wiagustini, N.L.P. 2020. Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3): 1069.
- Apriwandi, Prayitno, E.W. dan Y.H.P., Pratiwi, D.C. dan E., Octavia, E., Novatiani, R.A., Tresnawati, R., Sendi, O.O.D.B. dan, Marayanti, G.A. dan E. & Shaleh,
- K. 2022. *Kajian Akuntansi : Teori dan Riset*. Cetakan Pe ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Asri, I.G.A.A.Y. & Suwarta, I.K. 2014. Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro pada Return Saham Perusahaan Consumer Good. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3): 353–370.
- Bagaswara, A. & Wati, L.N. 2020. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return Saham Dengan Moderasi Good Corporate Governance (Gcg). *Jurnal Ekobis*
- Chasanah, A.N. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1): 39–47.
- Christian, H., Saerang, I. & Tulung, J.E. 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1): 637–646.
- Devi, S., Budiasih, I.G.N. & Badera, I.D.N. 2017. Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1): 20–45.
- Devinta, T.P., Titisari, K.H. & Wijayanti, A. 2020. Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan

- Komite Audit Terhadap Return Saham (Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Investasi*, 6(1): 16–25.
- Dewi, P.E.D.M. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2): 109–132.
- Ellina, E., Siahaan, Y., Tarigan, P. & Astuti, A. 2019. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2): 82–89.
- Erica, D. 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*.
- Felmawati, E.N. & Handayani, N. 2017. Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(12): 1–18.
- Handara, I. & Purbawangsa, I. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan, Kondisi Pasar Modal, Dan Perubahan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2): 243410.
- Handini, S. & Astawinetu, E.D. 2020. *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Hertina, D. & Hidayat, M.B.H. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(1): 43.
- Jaya, E.P. & Kuswanto, R. 2021. Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1): 51
- Kundiman, A. & Hakim, L. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2): 80–98.
- Legiman, F.M., Tommy, P. & Untu, V. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3): 382–392.
- Marindra, W.A., Simbolon, E.I., Anjelia, L. & Dini, S. 2021. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2): 392.
- Mende, S., Rate, P. Van & Tulung, J. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 2193– 2202.
- Muthohirin, M. & Kusumawati, F. 2022. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1): 30.
- Nikmah, L.C., Hermuningsih, S. & Cahya, A.D. 2021. Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2): 21–30.
- Nurhayati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Praktis*. Pekalongan: Unikal Press.
- C.P. & Ghoni, M.A. 2019. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2): 50–61.
- Prabawa, D.W. & Lukastuti, F. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1)
- Pradiana, N. & Yadnya, I.P. 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas

Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(4): 2239.

- Purba, N.M.B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 12 No. 2(2): 67–76.
- Purnamasari, K., Dp, E. & Satriawan, R. 2014. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 1(2): 1–15.
- Puspitosari, I. 2016. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan The Impact of Intellectual Capital on Banking Sectors Financial Performance. Lp3M Stiebbank, 7(1): 43–53.
- Saputro, D. 2019. Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 10(2): 124–132.
- Sari, R.I., Ts, K.H. & Dewi, R.R. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate. Jurnal Investasi, 6(1): 26–40.
- Setiyono, E. & Amanah, L. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 5.
- Sinaga, A.N., Eric, E., Rudy, R. & Wiltan, V. 2020. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 3(2): 311–318.
- Siregar, Q.R. & Farisi, S. 2018. Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1: 81–89.
- Sudjarni, N. & 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan F & B Di Bei. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(8): 4481–4509.
- Sugiarto, A. 2011. Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. Jurnal Dinamika Akuntansi, 3: 8–14.
- Sululing, S. & Sandangan, S. 2020. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia). Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 17(1): 1–9.
- Sunardi, N. 2019. Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012- 2017. Inovasi, 6(1): 58.
- Suryadi, H. 2017. Analisis Pengaruh ROI, DTA, QR, TATO, PER Pada Harga Saham Perusahaan Batubara di BEI. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (JIEB), 3.
- Susilowati, E.M. & Nawangsasi, E. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Price Earning Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Return Saham Lq45. ProBank, 3(2): 43–51.
- Sutriani, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. Journal of Business and Banking, 4(1): 67.
- Syahbani, D.I. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Economica, 7(1): 1–6.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H.G., Indrayanti & Andrianto, D. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JURNAL Akuntansi & Keuangan, 9(1): 21–33.

Telaumbanua, N., Sinaga, R.V. & Sembiring, S. 2021. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21: 72–85.

Wijaya, C.F. & Djajadikerta, H. 2018. Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Lq 45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek. *Jurnal Manajemen*, 9(2): 62–76